



Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Juli 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

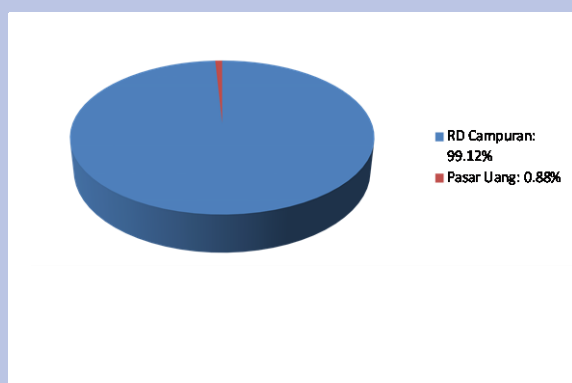
Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	31 Juli 2018	Rp	1,282.61
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.74		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

Komposisi Portofolio

RD Campuran	99.12%
Kas	0.88%

Skema Komposisi Portofolio



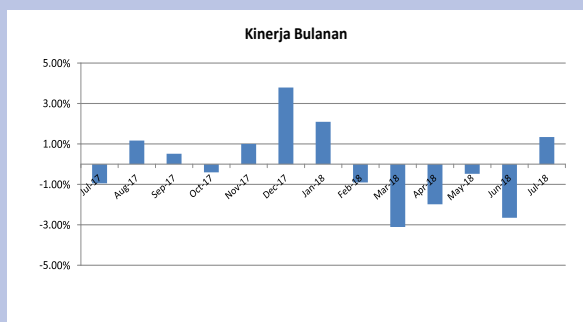
Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II
Kas

Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
1.34	-1.81%	-7.59%	0.19%	-5.65%	28.26%

Grafik Kinerja



Tinjauan Pasar

Inflasi Juli 2018 tercatat sebesar 3.18% tahun dibanding tahun sedangkan neraca perdagangan bulan Juni 2018 surplus US\$ 1.743 milyar, lebih baik dari bulan lalu yaitu defisit US\$ 1,524 milyar; Ekspor dan impor naik masing-masing +11.47% dan +12.66%.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Juli 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 5,25%, suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 6,00%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi sehingga dapat menjaga stabilitas, khususnya stabilitas nilai tukar Rupiah. Ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak merata sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2018 diprakirakan tetap baik didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat.

Rupiah melemah -0.59% terhadap USD dan ditutup di level 14.414/USD pada Juli 2018. Harga SUN naik seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun turun 3.1 basis poin ke 7.760%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 836.8 triliun; lebih tinggi Rp 6.7 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Juli 2018 meningkat 2.37% dan ditutup di level 5,936.44 dan mengindikasikan kembali ke level 6,000. Sektor tambang dan sektor aneka industri menjadi sektor pendorong ura dengan penguatan sebesar +9.84% dan +6.01%, sedangkan sektor perdagangan dan agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -1.81% dan -1.03%.

*Dari berbagai sumber